

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI KARAKTER AGRONOMI TANAMAN PADI
F1 HASIL DARI PERSILANGAN INPAGO 12 DAN INPARA 8
SERTA SILANG BALIK F1 DENGAN TETUA
PADI INPAGO 12**

***IDENTIFICATION OF AGRONOMIC CHARACTERISTICS OF
INPAGO 12, INPARA 8, AND F1 ACCESSION AND
BACKCROSSING OF F1 WITH INPAGO 12***



**Syafira Zulfa Hidayanti
05091281823032**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

SYAFIRA ZULFA HIDAYANTI, Identification of Agronomic Characteristics of Inpago 12, Inpara 8, and F1 accession and Backcrossing of F1 with Inpago 12 (Supervised by **RUJITO AGUS SUWIGNYO**).

Swamp land is often flooded during the rainy season and in contrary there will be drought condition during the dry season. This condition makes difficulties in growing rice. The purpose of this research is to obtain rice varieties having double tolerant of submergence at vegetative phase and drought at reproductive phase by crossing the Inpago 12 and Inpara 8. This research was conducted by evaluating the growth characteristics of Inpago 12, Inpara 8 and its F1 accession. Backcrossing was carried out on F1 with its female parent Inpago 12. This research was conducted at the Greenhouse of Department of Agronomy, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University from August 2021 to February 2022. Randomized Complete Block Design with 3 replicates was used to evaluate growth and yield of parent varieties, while backcrossing method was used to obtain the BC1F1 accession from F1 dan Inpago 12. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the Inpago 12 variety has agronomic characters that tend to be better than the Inpara 8 variety and F1 accessions based on the variables of panicle number per clump, number of grain per panicle, dry weight of grain per clump, fresh weight of grain per clump, flowering and harvesting age. The backcrossing activity resulted 76 seeds with a crossing yield of 15.01%. The length and width of the BC1F1 accession rice were not very significantly different from the parents and had a relatively slender rice shape, namely 5.46 mm.

Keywords: *Growth evaluation, Backcrossing, Inpago 12, Inpara 8, F1, BC1F1*

RINGKASAN

SYAFIRA ZULFA HIDAYANTI, Identifikasi Karakter Agronomi Tanaman Padi F1 Hasil dari Persilangan Inpago 12 dan Inpara 8 serta Silang Balik F1 dengan Tetua Padi Inpago 12 (**Dibimbing oleh RUJITO AGUS SUWIGNYO**).

Lahan rawa sering tergenang pada saat musim hujan, namun pada saat musim kemarau lahan rawa lebak terkadang mengalami kekeringan hingga tanahnya retak-retak, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan benih padi yang tahan rendaman dan tahan kekeringan. Penelitian ini dilakukan dengan mengevaluasi tetua padi Inpago 12 dan F1 dari persilangan Inpago 12 dan Inpara 8. Persilangan balik dilakukan pada padi F1 dengan tetua padi Inpago 12. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Kaca Jurusan Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Ogan Ilir dari Agustus 2021 sampai Februari 2022. Rancangan Acak Kelompok dengan 3 ulangan yang digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan dan hasil varietas dan aksesi, sedangkan metode persilangan balik digunakan digunakan untuk memperoleh aksesi BC1F1 dari persilangan aksesi F1 dan varietas Inpago 12. Data yang diperoleh dilakukan analisis keragaman menggunakan uji anova dan uji Beda Nyata Jujur 5% untuk mengevaluasi perbedaan antar varietas dan aksesi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa varietas Inpago 12 memiliki karakter agronomi yang cenderung lebih baik dari varietas Inpara 8 dan aksesi F1 berdasarkan peubah jumlah malai per rumpun, jumlah gabah per malai, berat kering gabah per rumpun, berat kering gabah panen per rumpun, umur berbunga dan umur panen. Pada peubah hasil persilangan menghasilkan benih sebanyak 76 butir dengan hasil persilangan 15,01%. Panjang dan lebar beras pecah kulit aksesi BC1F1 tidak jauh berbeda terhadap tetuanya dan memiliki bentuk beras yang tergolong ramping yakni 5,46 mm.

Kata kunci : *Evaluasi, Silang balik, Inpago 12, Inpara 8, F1, BC1F1*

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI KARAKTER AGRONOMI TANAMAN PADI
F1 HASIL DARI PERSILANGAN INPAGO 12 DAN INPARA 8
SERTA SILANG BALIK F1 DENGAN TETUA
PADI INPAGO 12**

Sebagai salah satu syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Syafira Zulfa Hidayanti
05091281823032

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI KARAKTER AGRONOMI TANAMAN PADI
F1 HASIL DARI PERSILANGAN INPAGO 12 DAN INPARA 8
SERTA SILANG BALIK F1 DENGAN TETUA
PADI INPAGO 12**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Syafira Zulfa Hidayanti
05091281823032

Indralaya, Juli 2022
Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr.
NIP. 196209091985031006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



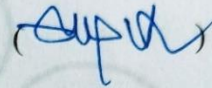
Dr. Ir. Muslim, M. Agr.
NIP. 19641229190011001

Skripsi dengan Judul “Identifikasi Karakter Morfologi dan Agronomi Tanaman Padi F1 Hasil dari Persilangan Inpago 12 dan Inpara 8 serta Silang Balik F1 dengan Tetua Padi Inpago 12” oleh Syafira Zulfa Hidayanti telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

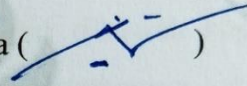
1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr.
NIP. 196209091985031006

Ketua



2. Dr. Irmawati, S. P., M. Si., M. Sc.
NIP. 198309202022032001

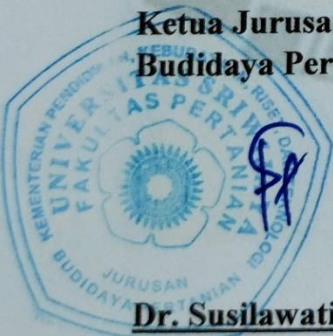
Anggota (



Indralaya, Juli 2022

**Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian**

**Koordinator
Program Studi Agronomi**



Dr. Susilawati, S. P., M. Si.
NIP. 196712081995032001



Dr. Ir. Yakup, M. S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Syafira Zulfa Hidayanti

NIM : 05091281823032

Judul : Identifikasi Karakter Agronomi Tanaman Padi F1 Hasil dari Persilangan
Inpago 12 dan Inpara 8 serta Silang Balik F1 dengan Tetua Padi Inpago 12

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang didapat dan dibuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dan dijelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya siap menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Syafira
Syafira Zulfa Hidayanti

RIWAYAT HIDUP

Skripsi ini ditulis oleh Syafira Zulfa Hidayanti yang lahir di Palembang pada tanggal 27 Maret 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Fahrurozi dan Ibu Hawati Yany. Penulis memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Syarifah Febria Hidayanti dan seorang kakak laki-laki yang bernama Faridyansyah Hidayat. Keluarga penulis berdomisili di Kota Palembang Kecamatan Seberag Ulu I.

Riwayat pendidikan penulis pada tahun 2012 lulus dari SD Negeri 78 Palembang. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Palembang dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 19 Palembang dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan kembali pendidikan di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agronomi melalui jalur SBMPTN.

Penulis aktif mengikuti organisasi yang ada di kampus diantaranya menjadi anggota aktif dan menjabat sebagai Sekretaris Departemen Pemuda dan Olahraga di HIMAGRON (Himpunan Mahasiswa Agronomi) pada priode 2019/2020, menjadi anggota aktif di BEMFP (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian) dan menjadi anggota aktif di KURMA (Komunitas Riset Mahasiswa).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang membersamai setiap waktu dan juga solawat kepada Nabi tercinta Muhammad saw. Karena kasih sayang-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Identifikasi Karakter Agronomi Tanaman Padi F1 Hasil dari Persilangan Inpago 12 dan Inpara 8 serta Silang Balik F1 dengan Tetua Padi Inpago 12" yang merupakan syarat kelulusan di Program Studi Agronomi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr. (Pembimbing) dan Ibu Dr. Irmawati, S. P., M. Si., M. Sc. (Pembahas) yang telah membimbing dan memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Mama, Papa, Ayuk dan Kakak yang telah memberikan dukungan dan doa. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat penulis Bevi, Betris, Lina, Naya, Novita, Yola serta teman-teman Agronomi Angkatan 2018 yang selalu membersamai dan mewarnai hari-hari saya selama dibangku perkuliahan. Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada nama yang tidak bisa penulis tuliskan disini karena tanpa mereka juga penulis tidak akan menjadi seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa ada kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang terdapat di dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kalimat, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan dengan semestinya.

Indralaya, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Hipotesis	2
BAB 2	3
2.1. Botani dan Morfologi Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.).....	3
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman padi.....	4
2.3. Varietas Tanaman Padi.....	5
2.3.1. Inpago 12	5
2.3.2. Inpara 8	5
2.4. Rawa Lebak	6
2.5. Persilangan	6
BAB 3	8
3.1. Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Tanaman	8
3.1.1. Tempat dan Waktu.....	8
3.1.2. Alat dan Bahan.....	8
3.1.3. Metode Penelitian	8
3.1.4. Cara Kerja	9
3.1.4.1. Persiapan Media Tanam.....	9
3.1.4.2. Persemaian	9
3.1.4.3. Penanaman	9
3.1.4.4. Pemeliharaan	9
3.1.4.5. Panen	10
3.1.5. Parameter Pengamatan.....	10
3.1.5.1. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman	10
3.1.5.1.1. Tinggi Tanaman (cm).....	10
3.1.5.1.2. Jumlah Anakan per Rumpun	10

3.1.5.1.3. Jumlah Malai per Rumpun	10
3.1.5.1.4. Jumlah Gabah per Malai (butir)	10
3.1.5.1.5. Jumlah Gabah per Rumpun (butir)	10
3.1.5.1.6. Berat Gabah per Malai (gram).....	10
3.1.5.1.7. Berat Kering Gabah Panen (gram)	10
3.1.5.1.8. Berat Kering Gabah (gram).....	11
3.1.5.1.9. Berat 1000 Butir Gabah (gram).....	11
3.1.5.1.10. Persentase Gabah Hampa (%)	11
3.1.5.1.11. Umur Berbunga Tannaman Padi (hari)	11
3.1.5.1.12. Umur Panen Tanaman Padi (hari)	11
3.2. Silang Balik Tanaman Padi	11
3.2.1. Tempat dan Waktu.....	11
3.2.2. Alat dan Bahan.....	11
3.2.3. Metode Penelitian	12
3.2.4. Cara Kerja	12
3.2.4.1. Persiapan Media Tanam.....	12
3.2.4.2. Persemaian	12
3.2.4.3. Penanaman	12
3.2.4.4. Pemeliharaan	13
3.2.4.5. Persilangan Tanaman Padi	13
3.2.4.6. Panen	14
3.2.5. Parameter Pengamatan.....	14
3.2.5.2. Hasil Persilangan.....	14
3.2.5.2.1. Persentase Hasil Persilangan	14
3.2.5.2.2. Jumlah Gabah Hasil Persilangan	14
3.2.5.2.3. Panjang Beras Pecah Kulit	14
3.2.5.2.4. Lebar Beras Pecah kulit.....	14
BAB 4	15
4.1. Hasil.....	15
4.1.1. Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Tanaman	15
4.1.1.1. Pengamatan Tinggi Tanaman Padi dari 14 HST sampai Pengamatan 84 HST.....	16
4.1.1.2. Jumlah Anakan Ketiga Varietas/Aksesi Padi dari Pengamatan HST sampai Pengamatan 84 HST.....	17

4.1.1.3. Umur Berbunga Tanaman Padi	19
4.1.1.4. Umur Panen Tanaman Padi.....	19
4.1.1.5. Jumlah Malai per Rumpun	20
4.1.1.6. Jumlah Gabah per Malai	21
4.1.1.7. Jumlah Gabah per Rumpun.....	22
4.1.1.8. Berat Kering Gabah Panen per Rumpun.....	22
4.1.1.9. Berat Kering Gabah per Rumpun.....	23
4.1.1.10. Berat Gabah per Malai	23
4.1.1.11. Berat 1000 Butir Gabah	24
4.1.1.12. Persentase Gabah Hampa.....	24
4.1.2. Hasil Persilangan	25
4.1.2.1. Jumlah Bunga yang Disilangkan dan Persentase Benih Persilangan	25
4.1.2.2. Panjang Beras Pecah Kulit	26
4.1.2.3. Lebar Beras Pecah Kulit.....	27
4.2. Pembahasan	28
BAB 5	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Tinggi tanaman ketiga varietas/aksesi padi pada pengamatan 84 HST	17
Gambar 4.2. Tinggi tanaman ketiga varietas/aksesi padi pengamatan 14 HST sampai pengamatan 84 HST	17
Gambar 4.3. Jumlah anakan ketiga varietas/aksesi pada pengamatan 84 HST ...	18
Gambar 4.4. Jumlah anakan ketiga varietas/aksesi padi pengamatan 14 HST sampai pengamatan 84 HST	18
Gambar 4.5. Umur berbunga tanaman padi	19
Gambar 4.6. Umur panen tanaman padi.....	20
Gambar 4.7. Jumlah malai per rumpun.....	21
Gambar 4.8. Jumlah gabah per malai.....	22
Gambar 4.9. Jumlah gabah per rumpun	22
Gambar 4.10. Berat kering gabah panen per rumpun	23
Gambar 4.11. Berat kering gabah per rumpun.....	23
Gambar 4.12. Berat gabah per malai.....	24
Gambar 4.13. Berat 1000 butir gabah	24
Gambar 4.14. Persentase gabah hampa.....	25
Gambar 4.15. Panjang beras pecah kulit.....	27
Gambar 4.16. Lebar beras pecah kulit	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman terhadap semua peubah yang diamati	15
Tabel 4.2. Respon pertumbuhan dan produksi varietas dan aksesi pada peubah tinggi tanaman.....	16
Tabel 4.3. Respon pertumbuhan dan produksi varietas dan aksesi pada peubah umur berbunga tanaman padi	19
Tabel 4.4. Respon pertumbuhan dan produksi varietas dan aksesi pada peubah umur panen tanaman padi	20
Tabel 4.5. Respon pertumbuhan dan produksi varietas dan aksesi pada peubah jumlah malai per rumpun	21
Tabel 4.6. Respon pertumbuhan dan produksi varietas dan aksesi pada peubah persentase gabah hampa.....	25
Tabel 4.7. Data Keberhasilan Persilangan	25
Tabel 4.8. Hasil analisis keragaman terhadap peubah panjang beras pecah kulit dan lebar beras pecah kulit.....	26
Tabel 4.9. Panjang beras pecah kulit.....	26
Tabel 4.10. Lebar beras pecah kulit	27

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman padi dengan nama latin *Oryza sativa* L. merupakan tanaman pangan yang sangat krusial karena sudah menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia. Peningkatan jumlah penduduk tidak dapat dihindarkan yang menyebabkan kebutuhan beras juga selalu meningkat setiap tahun. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi padi, yaitu dengan penambahan areal tanam, peningkatan indeks pertanaman dan peningkatan produktivitas melalui benih unggul, pupuk dan menggunakan alat mesin pertanian (Nurhijjah *et al.*, 2019). Petani dapat menanam padi dengan menggunakan varietas unggul yang akan membuat pertumbuhan tanaman menjadi efisien serta mendapatkan produktivitas yang optimal (Anggraini *et al.*, 2013).

Sumatera Selatan memiliki lahan rawa lebak seluas 650.000 ha tetapi lahan rawa lebak yang dimanfaatkan untuk pertanian hanya seluas 190.000 ha (Wuriesyliane *et al.*, 2013). Dengan luasnya lahan rawa lebak di Sumatera Selatan hal itu menyebabkan rawa lebak tersebut memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Meskipun banyak hal yang harus diperhatikan untuk melakukan pertanian di lahan rawa lebak selain kesuburan tanah yang rendah lahan rawa lebak sering mengalami banjir dan genangan air yang tidak dapat diduga (Guwat *et al.*, 2018). Berdasarkan hasil penelitian Waluyo *et al.* (2008), lahan rawa lebak memiliki fluktuasi genangan yang beragam hal ini disebabkan oleh curah hujan dan tinggi muka air sungai. Lahan rawa lebak menjadi tempat yang ekstrim untuk tanaman tumbuh karena pada musim hujan memiliki air yang berlebihan dan pada musim kemarau tidak memiliki air yang menyebabkan kekeringan. Maka dari itu perlu dihasilkan tanaman padi dengan varietas yang tahan rendaman dan tahan kekeringan agar mendapatkan produksi maksimal.

Penggunaan varietas unggul diharapkan dapat meningkatkan produksi beras padi rawa lebak dan tanaman padi dapat bertahan dalam cekaman terendam dan kekeringan. Seperti yang diungkapkan Ritonga *et al.* (2020), varietas Inpago 12

termasuk varietas unggul yang tahan kekeringan, tahan naungan dan toleran terhadap keracunan Al serta tahan penyakit blas ras 033. Varietas padi Inpara 8 adalah varietas unggul pada lahan rawa lebak, sejalan dengan hasil penelitian Rumanti *et al.* (2020), bahwa varietas Inpara 8 memiliki toleransi terhadap cekaman rendaman dan dapat tergenang hingga ketinggian 60 cm hal itu disebabkan adanya *gen sub 1*.

Tanaman memiliki sumber daya genetik yang sifatnya dapat diturunkan dan dapat digunakan sebagai sumber keragaman untuk menghasilkan varietas yang unggul dan toleran (Nurhidayah dan Isnaeni., 2019). Menurut Askan *et al.* (2019), ada upaya yang dapat dilakukan agar mendapatkan galur murni yaitu dengan melakukan persilangan antar kultivar. Pada penelitian kali ini menggunakan metode silang balik yaitu persilangan antara F1 dengan tetua betinanya, dimana aksesori F1 merupakan hasil persilangan dari varietas Inpara 12 dan varietas Inpara 8.

Pengamatan yang akan dilakukan meliputi karakter morfologi dan agronomi. Menurut Askan *et al.* (2019), pengamatan terhadap karakter morfologi tumbuhan, yaitu pada batang, daun, bunga, buah dan akar. Adapun karakter agronomi, yaitu karakter yang berperan dalam penyaluran hasil suatu tanaman diantaranya komponen hasil tanaman dari hasil tanaman didapatkan karakter tinggi tanaman, umur panen, jumlah anakan produktif dan jumlah gabah (Putra *et al.*, 2015).

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pertumbuhan tanaman padi Inpara 12, Inpara 8, dan F1 dari persilangan Inpara 12 dengan Inpara 8 serta menyilangkan balik tanaman padi F1 hasil dari persilangan Inpara 12 dan Inpara 8 dengan tetua betina padi varietas Inpara 12 yang akan menghasilkan padi varietas BC1F1 yang tahan rendaman dan tahan kekeringan pada lahan rawa lebak.

1.3. Hipotesis

Diduga dari penelitian ini akan didapatkan hasil produksi dan karakteristik pertumbuhan yang baik dari ketiga varietas/aksesori serta diperoleh tanaman padi generasi baru dari silang balik yaitu aksesori BC1F1.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Nur Habibah. 2018. Uji Keberhasilan Silang Balik Padi (*Oryza sativa* L.) Generasi Backcross₁ (BC₁) dengan Tetua Padi Gogo. Universitas Brawijaya. Malang.
- Abriliyan, Chandra Octora. 2021. Pengaruh Dosis Iradasi Sinar Gamma Cobalt 60 terhadap Penampilan Fenotip Tanaman Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Kultivar Inpago 8. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Aldiwirah, Hamidah, H., Erwin, M. H., dan Muchtar Y. 2015. Uji Toleransi Beberapa Varietas/aksesi Padi (*Oryza sativa* L.) Terhadap Naungan. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2 (2) : 93-101.
- Anam. Choirul, Ratnawida, D. A., dan Qibtiya, M. 2019. Kajian Macam Pupuk Majemuk dan Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agroadix*, 3 (1) : 20-28.
- Anggraini, F., Suryanto, A., & Aini, N. 2013. Sistem tanam dan umur bibit pada tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) varietas/aksesi Inpari 13. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1 (2), 52-60.
- Askan, A., & Supriyanto, B. 2019. Identifikasi Karakter Morfologi Dan Agronomi Tanaman Padi F1 Hasil Silang Balik Resiprok Kambang/Pandan Ungu/Pandan Ungu. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*, 2 (1), 15-19.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2015. Hama Walang Sangit dan Cara Pengendaliannya. <https://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/infoberita/tahukahanda/hama-walang-sangit-dan-cara-pengendaliannya> (4 Maret 2022).
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2019. Inpara 8 Agritan. <https://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/varietaspadi/inbridapadi-rawa-Inpara/Inpara-8-agritan> (4 Juni 2022).
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2019. Inpago 12 Agritan. <https://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/varietaspadi/inbridapadi-gogo-Inpago/Inpago-12-agritan> (4 Juni 2022)
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2019. Inpago 12 Agritan Varietas Unggul Baru Padi Gogo Potensial Hasil Tinggi Adaptif di Lahan Kering Masam. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 41 (4) : 13.
- Barokah, Umi dan Untung, Susanto. 2020. Respon Berbagai Varietas/aksesi Padi pada Lahan Organik dengan *System of Rice Intensification* (SRI) di Sragen. *Jurnal Agrinka*, 4 (2) : 130-142.

- Chandrasari, C. E., Nasrullah, dan Sutardi. 2012. Uji Daya Hasil Delapan Galur Harapan Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal UGM*. <https://journal.ugm.ac.id/jbp/article/view/1524/1327> (4 April 2020).
- Dewi, Elvira Sari. 2016. Pemuliaan Tanaman. Aceh. Universitas Malikussaleh.
- Dinas Tanaman Pangan dan Horti. Lampung. 2018. Jenis-jenis padi. <https://www.dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/jenis-jenis-padi> (4 Juni 2022).
- Djufry, Fadry dan Arifuddin, Kasim. 2015. Uji Adaptasi Varietas/aksesi Unggul Baru Padi Rawa pada Sawah bukaan Baru di Kabupaten Merauke Provinsi Papua, *Jurnal Agrotan*. 1 (1) : 9-109.
- Efendi, Halimatusyadah dan Hotna, R. S. 2012. Respon Pertumbuhan dan Produksi Plasma Nutfah Padi Lokal Aceh terhadap Sistem Budidaya Aerob. Universitas Syiah Kuana. Banda Aceh.
- Effendi, Desi Soleh, Abidin, Zainal dan Prastowo, Bambang. 2014. Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7 (4) : 177-186.
- Guwat, S., Waluyo, W., & Priatna, P. (2018). Produksi dan usahatani padi varietas/aksesi unggul baru di lahan rawa lebak Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 17(3), 176-181.
- Hasmeda, M., Halimi, E.S., Guswari, R.Y. 2017. Evaluasi Pertumbuhan dan Seleksi Tanaman Padi Akses BC2F2 Toleran Cekaman Terendam Serta Persilangan Balik-nya dengan Tetua Lokal. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 6 (1) : 7-20.
- Herawati, Reny, Mukhtsar, dan Edhi, T. 2017. Pembentukan Populasi Dasar F1 Berbasis Sumberdaya Padi Lokal untuk Berbagai Ketahanan Abiotik dan Biotik. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- IRRI (International Rice Research Institute). 2013. Standard Evaluation System for Rice (SES). 5th ed. Manila Philippines.
- Jumakir dan Endrizal. 2017. Keragaan dan Produktivitas Beberapa Varietas Baru Inpara di Lahan Rawa Pasang Surut Tipologi Lahan Sulfat Masam di Provinsi Jambi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. Jambi.
- Masdar., Kasim, M., Bujang, R., Nurhajati, H., Helmi. 2006. Tingkat Hasil dan Komponen Hasil Sistem Intensifikasi Padi (SRI) Tanpa Pupuk Organik di Daerah Curah Hujan Tinggi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 8(2):126-131.

- Maulana, W., Suharto., Wagiyana. 2017. Respon Beberapa Varietas/aksesi Padi (*Oryza sativa* L.) terhadap Serangan Hama Penggerek Batang Padi dan Walang Sangit (*Leptocorisa acuta* Thubn.). *Agrovigor*, 10 (1) : 21-27.
- Nurkholis, Andi, Muhaqiqin, M. dan Susanto T. 2020. Analisis Kesesuaian Lahan Padi Gogo Berbasis Sifat Tanah dan Cuaca Menggunakan ID3 Spasial. *Jurnal Informatika*, 8 (2) : 235-244.
- Nurhidayah, Siti dan Isnaeni, Selvy. 2019. Persilangan Padi Beras Putih dan Padi Beras Hitam (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agrosintesa*, 2 (2) : 82-87.
- Nurhijjah, N., Kuswardhani, R. A., & Kardhinata, E. H. 2019. Dampak Serangan Organisme Pengganggu Tanaman dan Perubahan Iklim terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah di Sumatera Utara. *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 1(1), 79-88.
- Paski, Jaka Anugrah Ivanda et al. 2017. Analisis Neraca Air Lahan untuk Tanaman Padi dan Jagung di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15 (2) : 83-89.
- Permadi, I. W. A., Gunadi, I. G. A., & Sukewijaya, I. M. 2015. Identifikasi Karakter Morfologi dan Agronomi Tanaman Gonda (*Sphenoclea zeylanica* Gaertn) di Kabupaten Jembrana, Bali. *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 5 (1), 43-54.
- Putra, A., Barmawi, M., & Sa'diyah, N. 2015. Penampilan Karakter Agronomi Beberapa Genotipe Harapan Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F 6 Hasil Persilangan Wilis X Mlg 2521. *Jurnal Agrotek Tropika*, 3 (3), 348-354.
- Rahayu, Neng Nadia et al. 2022. Studi Waktu Polinasi terhadap Keberhasilan Persilangan pada Tanaman Padi Beras Merah dan Beras Putih (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (1) : 269-278.
- Ritonga, E. S., Istina, I. N., Usman, U., & Wibisono, M. G. 2020. Kajian Adaptif Vub Padi Gogo Spesifik Lokasi di Provinsi Riau. *In Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (No. 1).
- Rumanti, I. A., Sosiawan, H., & Rina, Y. 2020. Uji Adaptasi dan Seleksi Varietas/aksesi Partisipatif terhadap Galur-Galur Padi Toleran Rendaman dan Kekeringan di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 48 (2), 118-126.
- Sari, O. P., Suwignyo, R. A., & Irmawati, I. (2021). Evaluasi Pertumbuhan dan Upaya Persilangan Padi Varietas/aksesi Inpago 10 dengan Varietas/aksesi Inpara 8. (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).

- Senewe, Rein Estefanus, Silvilia, P. dan Marietje, P. 2020. Respon Hama Wereng Coklat *Nilaparvata lugens* Stal. (Hemiptera: *Delphacidae*) Terhadap Ketahanan dan Kerentanan Varietas Padi. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 16 (1) : 51-55.
- Syahputra, Fikri dan Inan, Yuarsah. 2019. Prospek Lahan Sawah Lebak untuk Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal of socio economics*, 1 (2) : 109-114.
- Subantoro, R., Sri, W., dan Rossi, P. 2008. Pemuliaan Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas/aksesi Lokal menjadi Varietas/aksesi Lokal yang Unggul. *Mediagro*, 4 (2) : 62-74.
- Waluyo, W., Suparwoto, S., & Sudaryanto, S. (2008). Fluktuasi genangan air lahan rawa lebak dan manfaatnya bagi bidang pertanian di Ogan Komering Ilir. *Jurnal Hidrosfir Indonesia*, 3(2).
- Wuriesylian, W., Gofar, N., Madjid, A., Widjajanti, H., & Putu SR, N. L. (2013). Pertumbuhan dan hasil padi pada inceptisol asal Rawa Lebak yang dinokulasi berbagai konsorsium bakteri penyumbang unsur hara. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 2(1), 18-27.
- Yanuar, Aninda Dwi. 2017. Persilangan beberapa Varietas Padi Gogo dan Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) untuk Menghasilkan F1. Universitas Brawijaya. Malang.
- Yetti, Husna dan Ardian. 2010. Pengaruh Penggunaan Jarak Tanaman terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas IR 42 dengan Metode SRI Sawah (System of Rice Intensification). *Agricultural Science and Technology Journal*, (1) : 21-27.